

RISIKO UMUM

Ukuran Utama KM1 (Key Metrics) - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	30-Jun-24	31-Mar-24	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	34.579.975	34.374.081	34.156.702	33.648.233	33.010.398
2	Modal Inti (Tier 1)	34.579.975	34.374.081	34.156.702	33.648.233	33.010.398
3	Total Modal	36.240.703	36.023.034	35.753.045	35.171.778	34.481.904
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	148.659.339	146.555.480	141.109.736	133.897.443	131.192.215
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	23,26%	23,45%	24,21%	25,13%	25,16%
6	Rasio Tier 1 (%)	23,26%	23,45%	24,21%	25,13%	25,16%
7	Rasio Total Modal (%)	24,38%	24,58%	25,34%	26,27%	26,28%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15,38%	15,58%	16,34%	17,27%	17,28%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	212.848.079	209.653.853	205.574.011	192.535.512	188.590.512
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	16,25%	16,40%	16,62%	17,48%	17,51%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	16,25%	16,40%	16,62%	17,48%	17,51%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	16,19%	16,35%	16,58%	17,45%	17,51%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	16,19%	16,35%	16,58%	17,45%	17,51%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40.061.251	38.400.891	34.458.528	36.768.951	40.831.146
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	28.418.169	27.879.434	26.328.877	25.800.171	27.713.316
17	LCR (%)	140,97%	137,74%	130,88%	142,51%	147,33%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	145.143.627	143.437.281	142.030.357	135.480.364	131.347.326
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	118.966.141	116.755.593	114.915.994	109.239.713	105.076.688
20	NSFR (%)	122,00%	122,85%	123,59%	124,02%	125,00%

Ukuran Utama KM1 (Key Metrics) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	30-Jun-24	31-Mar-24	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	44.322.777	43.813.465	44.057.898	43.021.972	41.908.622
2	Modal Inti (Tier 1)	44.322.777	43.813.465	44.057.898	43.021.972	41.908.622
3	Total Modal	46.122.384	45.587.566	45.755.058	44.635.141	43.470.127
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	178.010.951	174.435.552	166.274.024	157.011.138	154.284.696
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	24,90%	25,12%	26,50%	27,40%	27,16%
6	Rasio Tier 1 (%)	24,90%	25,12%	26,50%	27,40%	27,16%
7	Rasio Total Modal (%)	25,91%	26,14%	27,52%	28,43%	28,18%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16,91%	17,14%	18,52%	19,43%	19,18%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	246.478.833	240.066.813	234.222.386	219.360.166	214.766.853
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	17,98%	18,25%	18,81%	19,61%	19,51%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	17,98%	18,25%	18,81%	19,61%	19,51%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	17,93%	18,20%	18,77%	19,59%	19,52%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	17,93%	18,20%	18,77%	19,59%	19,52%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40.152.771	38.481.630	34.538.059	36.849.152	40.916.478
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	28.237.998	28.061.371	26.203.874	25.814.818	27.973.216
17	LCR (%)	142,19%	137,13%	131,81%	142,74%	146,27%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	158.075.381	154.516.238	153.128.999	146.806.047	142.246.114
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	133.859.972	130.203.882	126.700.063	120.243.179	116.170.972
20	NSFR (%)	118,09%	118,67%	120,86%	122,09%	122,45%



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

Laporan Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	216.239.326	241.604.907
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.135.643	1.416.604
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	29.523	29.523
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	18.165.038	18.165.038
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(22.721.451)	(14.737.239)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	212.848.079	246.478.833

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Bank		Konsolidasi	
	30 Juni 2024	31 Maret 2024	30 Juni 2024	31 Maret 2024
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan				
1	215.025.752	212.251.399	240.320.166	234.849.042
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	(7.929.876)	(7.823.537)	(9.688.466)	(9.571.902)
6	(14.791.575)	(14.489.075)	(5.048.773)	(5.049.691)
7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	192.304.301	189.938.787	225.582.927	220.227.449
Eksposur Transaksi Derivatif				
8	374.784	316.270	474.432	324.021
9	1.028.562	1.072.631	1.281.041	1.189.176
10	-	-	-	-
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif	1.403.346	1.388.901	1.755.473	1.513.197
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)				
14	975.394	1.053.034	975.394	1.053.034
15	-	-	-	-
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18 Total Eksposur SFT	975.394	1.053.034	975.394	1.053.034
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)				
19	108.980.631	103.242.078	108.980.631	103.242.078
20	(90.696.133)	(85.849.312)	(90.696.133)	(85.849.312)
21	(119.460)	(119.635)	(119.460)	(119.635)
22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	18.165.038	17.273.131	18.165.038	17.273.131



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN		Bank		Konsolidasi	
		30 Juni 2024	31 Maret 2024	30 Juni 2024	31 Maret 2024
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti	34.579.975	34.374.081	44.322.777	43.813.465
24	Total Eksposur	212.848.079	209.653.853	246.478.833	240.066.813
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,25%	16,40%	17,98%	18,25%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,25%	16,40%	17,98%	18,25%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1.730.659	1.674.321	1.730.659	1.674.321
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	975.394	1.053.034	975.394	1.053.034
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	213.603.344	210.275.140	247.234.097	240.688.099
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	213.603.344	210.275.140	247.234.097	240.688.099
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,19%	16,35%	17,93%	18,20%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,19%	16,35%	17,93%	18,20%

RISIKO PERMODALAN

Capital Composition (CC1)

30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) /CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Laba ditahan	35.030.427	35.030.427	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	457.472	457.472	g + h + i
4	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	49.469.446	49.469.446	
CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	(1.074.532)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(644.642)	(824.796)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekutitisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset non produktif	(97.896)	(97.896)	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(1.940.986)	(2.198.381)	n
26d	Penyertaan	(12.205.947)	(951.064)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekutitisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(14.889.471)	(5.146.669)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	34.579.975	44.322.777	

RISIKO PERMODALAN

Capital Composition (CC1)

Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	34.579.975	44.322.777	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan				
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	22.083	22.083	p
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.638.645	1.777.524	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1.660.728	1.799.607	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	<i>Sinking fund</i>	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.660.728	1.799.607	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	36.240.703	46.122.384	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	148.659.339	178.010.951	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)				
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	23,26%	24,90%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	23,26%	24,90%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	24,38%	25,91%	
64	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	3,50%	3,50%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	
67	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1,00%	1,00%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	15,38%	16,91%	

RISIKO PERMODALAN

Capital Composition (CC1)

National minima (if different from Basel 3)				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain		N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan		N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>		N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan <i>temporer</i> (net dari kewajiban pajak)		N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)		N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar		N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)		N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB		N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>		N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)		N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>		N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)		N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>		N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)		N/A	N/A



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
	ASET			
1	Kas	1.779.866	2.107.578	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	7.018.731	7.018.731	
3	Penempatan pada bank lain	1.831.576	4.075.752	
4	Tagihan spot dan derivatif	267.703	338.869	
5	Surat berharga yang dimiliki	27.880.153	27.826.133	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	743.926	743.926	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	201.223	201.223	
8	Tagihan akseptasi	961.536	961.536	
9	Kredit yang diberikan	140.354.062	139.899.062	
10	Pembiayaan syariah	11.748.953	11.748.953	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	28.770.971	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.658.365)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	12.205.947	951.064	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	66.532	1.334.117	
13	Aset Keuangan Lainnya	1.566.669	1.667.877	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(250.153)	(250.153)	
	b. Kredit	(7.677.126)	(7.777.351)	
	c. Lainnya	(2.597)	(2.597)	
15	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	1.906.685	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.684.807	3.326.914	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. Goodwill	-	(832.153)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(2.040.165)	(2.502.118)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.150.713	5.535.456	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.340.255)	(3.211.316)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	66.100	66.100	
	b. Aset yang diambil alih	483.490	483.490	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	1.953.344	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	1.940.986	2.198.381	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	4.666.774	5.034.330	
	Total Aset	208.309.451	231.916.439	

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

LIABILITAS & EKUITAS				
1	Giro	29.146.232	28.207.095	
2	Tabungan	37.423.215	37.423.215	
3	Simpanan berjangka	77.968.254	77.968.254	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	3.057.730	3.057.730	
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	409.815	473.657	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	714.403	714.403	
9	Liabilitas akseptasi	961.536	961.536	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	7.705.590	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	22.083	22.083	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	2.917	13.299.562	
12	Setoran jaminan	9.035	9.035	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	9.252.653	12.026.873	
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	705.828	
	Total Liabilitas	158.967.873	182.574.861	
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.242	8.242	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	55.526	55.526	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(55.476)	(55.476)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(162.130)	(162.130)	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(80.635)	(80.635)	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	564.076	564.076	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	34.801.945	34.801.945	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	1.454.867	1.454.867	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.226.385)	(1.226.385)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	49.341.578	49.341.578	
	Total Ekuitas	49.341.578	49.341.578	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	208.309.451	231.916.439	



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

30 Juni 2024

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)

30 Juni 2024

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)		
	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi	Kode bursa : BDMNISIN : ID1000094204	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	13.981.548	22.083
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	5.995.577	25.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	SAHAM SERIE A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018 dan diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2028



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

30 Juni 2024

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)

		<p>SAHAM SERIE B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp 100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019. 	
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan jatuh tempo
13	Tanggal Jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2028
14	Eksekusi call option atas persetujuan pengawas Bank	Tidak	Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon / deviden		
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau floating	Floating	Fixed
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	7,33%
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Ya	Tidak
20	Fully discretionary; partial or mandatory	Mandatory	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Kumulatif dan non-kumulatif	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya.	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Ya
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	secara penuh atau sebagian
33	Jika terjadi write-down; permanen atau temporer	N/A	Permanen
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap ke	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordinasi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
36	Apakah terjadi fitur yang non-compliant	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	N/A



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar
30 Juni 2024

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	a+b-c
1	Kredit	4.178.132	147.924.883	7.677.126	5.739.853	1.937.273		144.425.889
2	Surat Berharga	-	25.923.457	250.153	247.652	2.501		25.673.304
3	Transaksi Rekening Administratif	445	12.703.094	30.847	1.408	29.439		12.672.692
4	Total	4.178.577	186.551.434	7.958.126	5.988.913	1.969.213	-	182.771.885

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	4.818.903	177.553.426	9.435.716	6.282.662	3.153.054		172.936.613
2	Surat Berharga	-	25.877.044	250.153	247.652	2.501		25.626.891
3	Transaksi Rekening Administratif	445	12.703.094	30.847	1.408	29.439		12.672.692
4	Total	4.819.348	216.133.564	9.716.716	6.531.722	3.184.994		211.236.196

3) Pengungkapan Tambahan

Nilai Tercatat Bruto merupakan nilai tercatat pada laporan keuangan sebelum memperhitungkan CKPN, tanpa mempertimbangkan FKK dan teknik MRK

Untuk Tagihan yang Telah Jatuh Tempo, Danamon mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar
30 Juni 2024

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	4.117.185
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	1.423.909
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	47.754
4	Nilai hapus buku	1.656.577
5	Perubahan lain	341.369
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.178.132

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	4.646.214
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.003.555
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	66.023
4	Nilai hapus buku	2.746.360
5	Perubahan lain	981.516
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.818.903

3) Pengungkapan Tambahan

Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 24/03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam tabel ini tidak mempertimbangkan CKPN.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjamin dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	141.998.922	2.426.967	-	-	-
2 Surat Berharga	25.673.304	-	-	-	-
3 Total	167.672.226	2.426.967	-	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	574.453	-	-	-	-

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjamin dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	170.509.646	2.426.967	-	-	-
2 Surat Berharga	25.626.891	-	-	-	-
3 Total	196.136.537	2.426.967	-	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	911.444	-	-	-	-

3) Pengungkapan Tambahan

Bank menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
	a	b	c	d	e	f	
01	Tagihan kepada Pemerintah	36.469.057	1.500.000	36.469.057	150.000	-	0,00%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.100.842	5.069.451	3.100.842	713.270	1.907.056	50,00%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
04	Tagihan Kepada Bank	12.641.266	5.614.757	12.608.244	890.224	5.202.869	38,54%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	8.630.303	10.040.501	8.589.303	1.360.482	3.889.191	39,09%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2)	50.808.056	62.965.530	48.855.530	11.885.425	59.841.463	98,52%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain3)	-	-	-	-	-	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	0,00%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	66.531	-	66.531	-	166.327	250,00%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	32.188.407	11.673.130	31.918.463	1.645.443	25.142.659	74,91%
09	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	17.941.722	1.752.710	17.903.287	175.321	11.062.759	61,19%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9.174	8.611	9.174	861	10.537	105,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	22.015.681	9.785.605	21.924.252	1.113.326	20.077.820	87,15%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	3.172.406	532.434	3.171.795	53.592	2.712.601	84,10%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	0,00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	649.836	34.671	649.836	3.688	667.952	102,21%
11	Aset Lainnya	6.640.497	-	6.640.498	-	5.102.377	76,84%
	Total	194.333.778	108.977.400	191.906.812	17.991.632	135.783.611	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
	a	b	c	d	e	f	
01	Tagihan kepada Pemerintah	36.469.057	1.500.000	36.469.057	150.000	-	0,00%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.101.580	5.069.451	3.101.580	713.270	1.907.425	50,00%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
04	Tagihan Kepada Bank	15.205.380	5.614.757	15.172.358	890.224	5.779.683	35,98%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	8.127.100	10.040.501	8.086.100	1.360.482	3.697.297	39,14%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2)	52.511.954	62.965.530	50.559.429	11.885.425	61.293.182	98,16%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain3)	-	-	-	-	-	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	0,00%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	1.334.116	-	1.334.116	-	3.335.289	250,00%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	60.328.031	11.673.130	60.058.087	1.645.443	46.253.874	74,96%
09	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	17.941.722	1.752.710	17.903.287	175.321	11.062.759	61,19%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9.174	8.611	9.174	861	10.537	105,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	22.015.681	9.785.605	21.924.252	1.113.326	20.077.820	87,15%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	3.172.406	532.434	3.171.795	53.592	2.712.601	84,10%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	0,00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	987.081	34.671	987.081	3.688	998.323	100,76%
11	Aset Lainnya	7.952.446	-	7.952.445	-	6.086.614	76,54%
	Total	229.155.729	108.977.400	226.728.762	17.991.632	163.215.405	



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar
30 Juni 2024

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

																			(dalam jutaan rupiah)	
1) Bank secara Individu																				
Kategori Portfolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya													Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
1 Tagihan kepada Pemerintah		36.619.057																	36.619.057	
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	20%		3.814.112																3.814.112	
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0%																			
4 Tagihan kepada Bank	20%	2.503.486		10.306.495	32.722	560.576												95.187	13.498.468	
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)		898.784		8.895.211	82.336,00													73.454	9.949.785	
5 Tagihan berupa Covered Bond	10%																			
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	20%	332.703								4.222.213								56.196.040	60.740.955	
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 3)																				
Eksposur Pembiayaan Khusus 4)																				
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	100%																	66.531,00	66.531	
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45%		826.849		31.728.936													244.340	33.563.906	
9 Kredit Beragun Properti	0% ⁹⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁹⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		400.720,08	393.931,87	2.955.016,68		1.478.316,53		723.663,41			2.456.416,21	9.319.352,33	104.849,85		246.340,96					18.078.608,00
tanpa pendekatan pembagian																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit																				
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																10.035,00				10.035,00
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									1.534.626,00			6.058.054,00	5.542.627,00		9.902.271,00					23.037.578,00
tanpa pendekatan pembagian																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit																				
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											2.105.832,43			63.326,00			1.007.044,95	49.183,66		3.225.387,00
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi																				
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	50%				211.931					200.804						240.789				653.524
11.00 Aset Lainnya	0%	1.779.866,00										4.377.142,00		483.489,00		1250% ⁵⁾				6.640.498,00

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah penenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	45.667.776	1.798.917	478	45.883.564
2	40%-70%	29.203.938	25.267.147	36	32.468.511
3	75%	46.408.568	10.497.557	6	47.666.918
4	85%	9.648.951	8.803.008	444	10.114.029
5	90%-100%	61.435.330	63.995.055	2.254	71.734.896
6	105%-130%	967.016	503.288	5.631	1.017.080
7	150%	935.669	112.447	304	946.914
8	250%	66.531	-	-	66.530
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	194.333.778	108.977.400	9.152	208.898.443

(dalam jutaan rupiah)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portfolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
1 Tagihan kepada Pemerintah		36.619.057					36.619.057														
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			3.814.850				3.814.850														
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																					
4 Tagihan kepada Bank	4.747.651		10.626.433	32.734	560.576		16.062.582														
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	851.845		8.438.947			73.454	9.446.582														
5 Tagihan berupa Covered Bond																					
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	332.703			5.903.409	56.208.742		62.444.854														
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 3)																					
Eksposur Pembiayaan Khusus 4)																					
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya					1.334.116,00		1.334.116														
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		826.849	59.825.739	272.396	773.734	4.811,17	61.703.529														
9 Kredit Beragun Properti	0% ⁹⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁹⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		400.720,08	393.931,87	2.955.016,68		1.478.316,53		723.663,41			2.456.416,21	9.319.352,33	104.849,85		246.340,96						18.078.608,14
tanpa pendekatan pembagian																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti															10.035,00						10.035,47
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									1.534.626,00			6.058.054,00	5.542.627,00		9.902.271,00						23.037.577,80
tanpa pendekatan pembagian																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											2.105.832,43			63.326,00			1.007.044,95	49.183,66			3.225.387,43
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi																					
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo			352.291,70							271.076,18					367.400,42						990.768,73
11 Aset Lainnya			2.107.577,00									5.361.379,00	150%	483.489,00	1250% ⁵⁾						7.952.445,00

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah penenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	48.192.714	1.798.917	478	48.408.502
2	40%-70%	29.208.722	25.287.147	36	32.473.295
3	75%	74.508.371	10.497.557	6	75.763.721
4	85%	11.358.203	6.803.008	444	11.823.282
5	90%-100%	62.527.306	63.995.055	2.254	72.826.872
6	105%-130%	967.016	503.268	5.631	1.017.080
7	150%	1.062.282	112.447	304	1.073.527
8	250%	1.334.116	-	-	1.334.115
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	229.155.729	108.977.400	9.152	244.720.394

3) Pengungkapan Tambahan
 Bank menerapkan Teknik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (simple approach) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
 Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
 30 Juni 2024

RISIKO OPERASIONAL

Perhitungan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Jun 2024					
No	Pendekatan Yang Digunakan	Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	820.489	1	820.489	10.256.117

(dalam jutaan rupiah)

30 Jun 2023					
No	Pendekatan Yang Digunakan	Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	802.048	1	802.048	10.025.598

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

30 Jun 2024					
No	Pendekatan Yang Digunakan	Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	957.463	1	957.463	11.968.282

(dalam jutaan rupiah)

30 Jun 2023					
No	Pendekatan Yang Digunakan	Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	945.266	1	945.266	11.815.822

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank Secara Individu

30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	267.703	596.520		1,4	1.209.912	412.911
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						412.911

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.

Tabel 16. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak

30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	338.869	753.881		1,4	1.529.850	540.886
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						540.886

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank Secara Individu

30 Juni 2024 (dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	0%	20%	30%	40%	45%	50%	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Kategori Portofolio														
Indonesia														
Tagihan kepada Pemerintah	211.481													211.481
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik														-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
Tagihan kepada Bank		204.291		564.186		16.347		7.735				9.129		801.689
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		8.231		122.888								0		131.119
Tagihan kepada Korporasi									800	60.011				60.811
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel												4.811		4.811
Total	211.481	212.522	-	687.075	-	16.347	-	7.735	800	60.011	-	13.940	-	1.209.912

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak

30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	0%	20%	30%	40%	45%	50%	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Kategori Portofolio														
Indonesia														
Tagihan kepada Pemerintah	211.481													211.481
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik														-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
Tagihan kepada Bank		204.291		884.124		16.347		7.735				9.129		1.121.627
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		8.231		122.888								0		131.119
Tagihan kepada Korporasi									800	60.011				60.811
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel												4.811		4.811
Total	211.481	212.522	-	1.007.013	-	16.347	-	7.735	800	60.011	-	13.940	-	1.529.850

Pada 30 Juni 2024, Danamon tidak memiliki transaksi derivatif kredit sehingga tidak ada pengungkapan Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

ATMR Risiko Pasar (FRTB)

Bank secara Individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 30 Juni 2024	Posisi 30 Juni 2023
Risiko GIRR	109.873,07	127.753,13
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	33.333,67	54.897,20
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	46.886,90	36.581,79
DRC - (non-sekuritisasi)	6.280,20	340,26
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	0,00	0,00
Total	196.373,84	219.572,38

Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 30 Juni 2024	Posisi 30 Juni 2023
Risiko GIRR	109.873,07	127.753,13
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	33.333,67	54.897,20
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	46.807,84	41.709,35
DRC - (non-sekuritisasi)	6.280,20	340,26
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	0,00	0,00
Total	196.294,78	224.699,94

Pengungkapan Tambahan ATMR Pasar :
 Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang mempengaruhi perhitungan ATMR risiko pasar Bank.

ATMR Risiko Pasar (FRTB)

Bank secara Individu

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	37.621,33	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	8.807,25	
Total		164.922,88

Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	85.365,77	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	19.734,29	
Total		373.565,38

Pengungkapan Tambahan CVA :
 Dalam periode pelaporan, Bank tidak memiliki spesifik transaksi lindung nilai atas risiko Credit Valuation Adjustment (CVA) pada transaksi-transaksi yang berdampak kepada perhitungan ATMR BA_CVA yang disederhanakan.

Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank Secara Individu

Nama Bank : PT Bank Danamon Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : 30 Juni 2024
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	(2.989.901)	(2.727.946)	(1.224.227)	(1.251.003)
Parallel Down	3.744.627	3.378.181	77.164	11.393
Steeper	(635.786)	(464.389)		
Flattener	(83.627)	(190.408)		
Short Rate Up	(1.437.948)	(1.391.583)		
Short Rate Down	1.608.410	1.562.610		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.989.901	2.727.946	1.224.227	1.251.003
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	34.579.975	34.374.081	10.377.063	10.377.063
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	8,65%	7,94%	11,80%	12,06%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	(89.328)	(131.801)	46.698	15.459
Parallel Down	101.711	147.214	(145.507)	(98.206)
Steeper	(2.667)	24.730		
Flattener	(13.807)	(39.623)		
Short Rate Up	(50.504)	(91.197)		
Short Rate Down	53.309	96.667		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	89.328	131.801	145.507	98.206
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	34.579.975	34.374.081	10.377.063	10.377.063
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,26%	0,38%	1,40%	0,95%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.079.228	2.859.746	1.369.734	1.349.209
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	34.579.975	34.374.081	10.377.063	10.377.063
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	8,90%	8,32%	13,20%	13,00%

Table 22. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 30 Juni 2024
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	(3.495.786)	(3.402.581)	(1.239.791)	(1.249.245)
Parallel Down	4.322.199	4.146.023	93.322	9.572
Steeper	(554.285)	(342.413)		
Flattener	(275.731)	(458.773)		
Short Rate Up	(1.813.296)	(1.901.818)		
Short Rate Down	2.023.302	2.125.504		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.495.786	3.402.581	1.239.791	1.249.245
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	44.322.777	43.813.465	17.862.046	17.862.046
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,89%	7,77%	6,94%	6,99%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	(89.328)	(131.801)	46.698	15.459
Parallel Down	101.711	147.214	(145.507)	(98.206)
Steeper	(2.667)	24.730		
Flattener	(13.807)	(39.623)		
Short Rate Up	(50.504)	(91.197)		
Short Rate Down	53.309	96.667		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	89.328	131.801	145.507	98.206
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	44.322.777	43.813.465	17.862.046	17.862.046
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,20%	0,30%	0,81%	0,55%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.585.113	3.534.382	1.385.298	1.347.451
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	44.322.777	43.813.465	17.862.046	17.862.046
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	8,09%	8,07%	7,76%	7,54%



A member of MIFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Ekspose Risiko
Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

Table with columns for Individual and Konsolidasi, and rows for various financial metrics like HQLA, Cash Outflows, Cash Inflows, and LCR percentage.

Table with two columns: Analisis secara Individu and Analisis secara Konsolidasi, containing detailed text analysis of liquidity conditions and risk management.



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

Laporan NSFR - Bank Secara Individu

Komponen ASF	Maret 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 ASF Modal:	50.512.109	-	-	-	50.512.109	51.032.278	-	-	-	51.032.278
2 Modal sesuai POJK KPMM	50.512.109	-	-	-	50.512.109	51.032.278	-	-	-	51.032.278
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35.999.724	32.761.615	2.046.954	-	63.860.674	35.722.064	34.581.973	1.703.672	-	64.940.620
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2.295.650	269.233	99.319	-	2.530.992	2.332.799	250.451	90.385	-	2.539.954
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33.704.074	32.492.382	1.947.635	-	61.329.682	33.389.265	34.331.522	1.613.287	-	62.400.666
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	35.206.148	37.285.402	1.701.978	75.000	29.054.105	32.465.570	41.550.414	2.273.606	75.000	29.170.729
8 Simpanan operasional	25.085.265	-	-	-	12.542.633	23.536.163	-	-	-	11.768.081
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10.120.882	37.285.402	1.701.978	75.000	16.511.473	8.929.407	41.550.414	2.273.606	75.000	17.402.648
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9.463.624	-	20.785	-	10.392	8.021.928	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9.463.624	2.495.764	20.785	809.076	10.392	8.021.928	965.032	-	1.236.265	-
14 Total ASF					143.437.281					145.143.627

Komponen RSF	Maret 2024					Juni 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				945.534					1.697.106	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.778.035	-	-	-	889.017	1.307.576	-	-	-	653.788
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	66.400.377	30.471.626	57.253.718	89.750.125	-	66.294.601	30.521.528	60.291.098	92.175.074
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	608.331	-	-	60.833	-	201.223	-	-	20.122
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9.643.902	6.550.389	7.215.434	11.937.214	-	8.321.182	3.998.325	9.153.676	12.401.015
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55.200.838	22.847.918	37.776.274	68.630.923	-	56.770.216	25.647.785	38.402.509	70.396.364
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	628.051	636.797	11.559.325	8.145.986	-	648.244	659.268	12.029.013	8.472.615
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	319.255	436.522	702.685	975.170	-	353.736	216.150	705.900	884.957
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	15.726.740	68.435	9.835.243	24.748.332	-	15.707.337	55.872	9.215.350	23.989.136
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	47.650	-	47.650	-	-	55.872	-	55.872
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15.726.740	20.785	9.835.243	24.700.682	-	15.707.337	-	9.215.350	23.933.264
32	Rekening Administratif	-	98.768.533	3.546.958	926.588	422.585	-	104.260.165	3.826.185	894.280	451.038
33	Total RSF	-	-	-	-	116.755.593	-	-	-	-	118.966.141
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	122,85%	-	-	-	-	122,00%



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
30 Juni 2024

Laporan NSFR - Bank Secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Maret 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	50.637.257	-	-	-	50.637.257	51.171.157	-	-	-	51.171.157
2 Modal sesuai POJK KPMM	50.637.257	-	-	-	50.637.257	51.171.157	-	-	-	51.171.157
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35.999.724	32.761.615	2.046.954	-	63.860.674	35.722.064	34.581.973	1.703.672	-	64.940.620
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2.295.650	269.233	99.319	-	2.530.992	2.332.799	250.451	90.385	-	2.539.954
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33.704.074	32.492.382	1.947.635	-	61.329.682	33.389.265	34.331.522	1.613.287	-	62.400.666
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	33.990.539	43.127.143	6.897.405	6.759.068	38.335.887	31.526.433	48.360.785	8.102.242	8.400.764	40.410.811
8 Simpanan operasional	25.085.265	-	-	-	12.542.633	23.536.163	-	-	-	11.768.081
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8.905.273	43.127.143	6.897.405	6.759.068	25.793.254	7.990.270	48.360.785	8.102.242	8.400.764	28.642.729
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9.372.720	-	188.169	-	1.682.420	7.990.523	-	6.358	-	1.552.793
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9.372.720	5.251.472	188.169	2.397.412	1.682.420	7.990.523	2.214.685	6.358	2.785.879	1.552.793
14 Total ASF					154.516.238					158.075.381

Komponen RSF	Maret 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					945.534					1.697.106
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.353.095	-	-	-	1.176.548	3.551.752	-	-	-	1.775.876
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	73.134.469	36.713.511	73.332.476	109.905.058	-	73.502.527	36.826.083	76.071.346	112.344.526
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	608.331	-	-	60.833	-	201.223	-	-	20.122
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9.643.902	6.550.389	7.215.434	11.937.214	-	8.321.182	3.998.325	9.153.676	12.401.015
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	61.934.930	29.089.803	53.908.032	88.830.905	-	63.978.142	31.952.340	54.236.777	90.611.733
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	628.051	636.797	11.559.325	8.145.986	-	648.244	659.268	12.029.013	8.472.615
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	319.255	436.522	649.685	930.120	-	353.736	216.150	651.880	839.040
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	428.591	7.924.798	112.120	10.170.735	17.754.158	437.549	7.373.005	102.033	10.668.262	17.591.427
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29 NSFR aset derivatif							0		7.324	7.324
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		1.081	48.731	4.186	53.998		2.365	58.236	8.039	68.640
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	428.591	7.923.717	63.389	10.166.549	17.700.160	437.549	7.370.641	43.796	10.652.899	17.515.462
32 Rekening Administratif		98.768.533	3.546.958	926.588	422.585		104.260.165	3.826.185	894.280	451.038
33 Total RSF					130.203.882					133.859.972
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					118,67%					118,09%



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan Anak

Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

30 Juni 2024

	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan setara kas	-	-	1.779.866	1.779.866
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	4.455.606	10.544.807	15.000.413
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	-	6.175.451	12.460.128	18.635.579
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	222.638	222.638
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				
<p>Pada akhir Juni 2024, Bank memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (encumbered asset), serta memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar IDR 4,46 Tn dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 6,18 Tn.</p> <p>Secara keseluruhan, Bank memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar IDR 35,64 Tn, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.</p>				

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2024

ANALISIS

1. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah tiap instrumen atau posisi yang sensitif terhadap suku bunga namun tidak termasuk dalam *Trading Book/Fair Value to Profit & Loss (FVPL)*. Dalam hal ini, termasuk instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale (AFS)/Fair Value to OCI (FVOCI)* dan sebagai *Held-to-Maturity (HTM)*.

2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit Treasury dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk risiko suku bunga dalam *Banking Book (IRRBB)*. Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Divisi *Treasury & Capital Market (TCM)* dan Divisi *Market & Liquidity Risk (MLR)*.

TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB dalam limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan gap risk, repricing risk, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga yang diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite manajemen senior yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Bank yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.
- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

3. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas Terhadap IRRBB

Secara internal, Bank mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode Δ EVE dan Δ NII secara bulanan.

4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank

Pengukuran eksposur IRRBB melalui metode Δ EVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sebagai berikut:

- *parallel shock up*;

- *parallel shock down*;
- *steepener shock* dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*);
- *flattener shock* dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*);
- *short rates shock up*; dan
- *short rates shock down*.

Sedangkan, pengukuran melalui metode Δ NII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- *parallel shock up*;
- *parallel shock down*;

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Bank dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

5. Asumsi Pemodelan yang Berbeda dengan Pendekatan Standard

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Bank menggunakan pendekatan standard sebagaimana diatur dalam SE OJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Bank juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standard, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

Selain itu, untuk perhitungan faktor diskonto, metode yang digunakan Bank adalah metode simple compounding, berbeda dengan metode continuous compounding yang disarankan dalam SE OJK. Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa suku bunga di pasar yang dipakai untuk dijadikan reference rate tidak menggunakan metode continuous compounding melainkan simple compounding.

Apabila akan dilakukan perhitungan menggunakan metode continuous compounding, maka perlu dilakukan konversi pada kuotasi nilai pasar yield curve yang digunakan menjadi kuotasi berdasarkan metode continuous compounding. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan Bank, bila dilakukan konversi menjadi continuous compounding, akan menghasilkan nilai faktor diskonto yang sama. Oleh karena itu, Bank tetap menggunakan metode simple compounding dalam perhitungan faktor diskonto.

6. Lindung Nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Juni 2024, Perusahaan anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi *hedge accounting* yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

7. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung Δ EVE dan Δ NII.

- Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan Δ EVE, Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread components* lainnya. Perhitungan Δ EVE adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (*base rate*) saat transaksi dilakukan, didiskonto dengan *risk-free rate* pada saat tanggal pelaporan;

b. Penentuan *repricing maturities* untuk NMD ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang cukup. Analisa perilaku tersebut menghasilkan porsi *core* dan *non-core*. Bagian *core* diasumsikan memiliki *repricing maturities* yang lebih panjang sedangkan bagian *non-core* diasumsikan memiliki *repricing maturities* yang lebih pendek.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.

Hasil perhitungan *prepayment rate* and *early withdrawal rate* yang dilakukan Bank menghasilkan nilai yang berada di bawah *threshold* minimum yang ditetapkan Bank, sehingga Bank menganggap nilai *prepayment rate* and *early withdrawal rate* tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, pada perhitungan IRRBB periode ini, Bank tidak memasukkan nilai *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* tersebut dalam perhitungan Δ EVE maupun Δ NII.

d. Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap Δ EVE dan Δ NII yang dikeluarkan dari perhitungan.

e. Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:

- Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil Δ EVE dan Δ NII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
- Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian Δ EVE dan Δ NII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Juni 2024 adalah sebagai berikut:

IDR	USD
32 hari	3 hari

2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Juni 2024 adalah sebagai berikut:

IDR	USD
1 tahun	3 bulan